



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, perusahaan harus dapat mengatasi masalah dalam perubahan yang terjadi secara cepat dan tepat sasaran. Oleh karena itu, faktor yang harus diperhatikan tidak hanya berfokus pada pengelolaan informasi semata, melainkan juga harus fokus untuk menjaga dan meningkatkan mutu informasi perusahaan (Surendro, 2009). Karena informasi dapat dikatakan menjadi kunci untuk mendukung dan meningkatkan manajemen perusahaan agar dapat memenangkan persaingan yang semakin lama akan semakin meningkat. Apabila perusahaan tidak dapat mengelola informasi dengan baik (Sarno, 2009).

PT Polaritas Multitrans Technology adalah cabang dari polaritas corporation yang terletak di Gading Serpong dan berfokus pada perbaikan alat kesehatan, karena banyaknya permintaan kalibrasi dari *customer*, didirikanlah cabang yang berfokus pada proses kalibrasi alat kesehatan yang didirikan pada tahun 2015, terletak di daerah BSD, Tangerang Selatan. Di samping itu pengelolaan tata kelola yang telah ada sebelumnya belum berjalan dengan maksimal, hal ini dapat dilihat dari tidak berjalannya seluruh prosedur yang ada. Hal tersebut juga terlihat dari ketidaksesuaian atau kecocokan beberapa dokumen yang berkaitan dengan proses tata kelola perusahaan, diantaranya jumlah alat yang sudah dipesan untuk di kalibrasi terkadang tidak sesuai jumlahnya dengan alat kesehatan yang sudah di kerjakan atau dilaksanakan.

Dalam melakukan pengukuran kapabilitas TI, diperlukan standar yang bisa membantu agar terjadi pengukuran yang valid. Beberapa standar yang sering digunakan untuk pengukuran kapabilitas TI antara lain: ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*), ISO/IEC 17799, dan COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*). Dalam penelitian ini, standar yang digunakan adalah COBIT versi 5 dengan menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden yang sudah ditentukan. Kerangka kerja COBIT memberikan gambaran paling detail mengenai strategi dan kontrol dalam pengaturan proses teknologi informasi yang mendukung keselarasan strategi bisnis dan tujuan teknologi informasi. Dalam standar COBIT juga terdapat perhitungan nilai kapabilitas yang merepresentasikan tingkat keselarasan tujuan teknologi informasi dan tujuan bisnis organisasi (Sarno, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana peranan teknologi informasi dapat mempresentasikan tujuan bisnis PT Polaritas Multitrans Technology. Sehingga berdasarkan temuan – temuan dari pelaksanaan pengukuran kapabilitas TI, menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan untuk pengelolaan teknologi informasi agar kedepannya dapat mendukung tujuan bisnis dengan lebih baik.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan perumusan masalah yang didapat sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil perhitungan tingkat kapabilitas dalam sistem pelayanan PT Polaritas Multitrans Technology menggunakan kerangka kerja COBIT 5 ?
2. Bagaimana analisis yang didapatkan dari nilai kapabilitas sampai menghasilkan suatu rekomendasi untuk pengelolaan teknologi informasi ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah tata kelola teknologi informasi berfokus pada domain EDM01 – *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*, DSS06 – *Manage Business Process Control*, MEA01 – *Monitor, Evaluated and Assess Performance and Conformance* yang merupakan hasil *mapping* dan pemilihan dari PT Polaritas Multitrans Technology.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan implementasi tata kelola teknologi informasi pada PT Polaritas Multitrans Technology adalah:

1. Memastikan tingkat kapabilitas level sistem pelayanan dari PT Polaritas Multitrans Technology berdasarkan framework COBIT 5.

2. Menentukan apa saja yang dibutuhkan oleh PT Polaritas Multitrans Technology untuk mengoptimalkan proses bisnisnya, dan naik ke level berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian pengukuran kapabilitas tata kelola teknologi informasi pada PT Polaritas Multitrans Technology disusun sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, batasan/ruang lingkup masalah, manfaat dan tujuan, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan teori – teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan menjelaskan metode yang digunakan dan cara mendapatkan domain yang akan dihitung tingkat kapabilitasnya.

Bab IV: Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini merupakan pembahasan dari hasil proses yang didapatkan, dan menentukan pada level berapakah domain yang terpilih berada.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil audit yang dilakukan dan *capability* levelnya, beserta saran dan kesimpulan yang didapat.